



ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Faradina Febtiyana¹, Taufikur Rahman²

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, faradinadinafara@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, takur067782@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah, Likuiditas (*Current Ratio*), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Bank (*Size*) sebagai Variabel *Moderating* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sampel penelitian yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 60 sampel dari 12 bank umum syariah pada periode pengamatan (2016-2020). Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan tahunan yang telah dipublikasikan pada *website* resmi masing-masing bank. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan alat analisis *Eviews 12*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji regresi berganda dan uji MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan variabel Ukuran bank (*size*) mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pertumbuhan laba dan ukuran bank (*size*) tidak mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Murabahah, *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), Ukuran Bank (*Size*), Pertumbuhan Laba.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Murabahah Financing, Liquidity (Current Ratio), and Total Asset Turnover (TATO) on Profit Growth with Bank Size as Moderating Variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia. This type of research is quantitative research, with research samples determined by purposive sampling method in order to obtain 60 samples from 12 Islamic commercial banks in the observation period (2016-2020). The data collection method is done by accessing the annual reports that have been published on the official website of each bank. The data obtained were then processed using the Eviews 12 analysis tool. The analytical methods used in this study included multiple regression tests and MRA tests. The results showed that partially Murabahah financing variable had a positive and significant effect on profit growth. Current Ratio (CR) has no significant negative effect on profit growth. Total Asset Turnover (TATO) has no significant positive effect on profit growth. Based on the Moderated Regression Analysis (MRA) test, the variable size of the bank (size) is able to moderate (strengthen) the effect of murabahah financing on profit growth and the size of the bank (size) is not able to moderate the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on profit growth.

Keywords: Murabahah, *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), Bank Size, Profit Growth

Naskah diterima : 11/01/2022, Naskah dipublikasikan : 31/03/2022

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak penduduk yang mayoritas memeluk agama muslim dapat menjadi peluang yang tinggi bagi industri perbankan syariah, apabila banyak masyarakat yang menggunakan jasa dan produk dari perbankan syariah. Perbankan Syariah di Indonesia semakin tumbuh dan mengalami kemajuan. Sebut saja mulai tahun 2016 hingga 2020 jumlah bank umum syariah di Indonesia adalah 14 bank, dimana jumlah unit kantor yang tersebar mencapai angka 1.940 unit (Statistik Perbankan Syariah, 2020). Perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, ditunjukkan dari laba bersih perbankan syariah yang terus meningkat setiap tahun.

Tabel 1 Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah

Periode	Miliar Rupiah
2016	952
2017	990
2018	2.806
2019	4.195
2020	3.782

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2020)

Peningkatan tingkat pertumbuhan laba bersih Bank Umum Syariah dapat diketahui dari tabel 1, yang memberikan gambaran bahwa pada tahun 2016 perolehan laba bersih menunjukkan angka Rp. 952 M dan selanjutnya terus mengalami pertumbuhan hingga pada tahun 2020 perolehan laba bersih mencapai Rp. 3.782 M. Laba memiliki peranan yang penting bagi bank, karena laba menjadi salah satu sumber pendanaan bagi bank serta dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Menurut (Almusyarovi, 2020), laba sering digunakan untuk mengukur atau menilai sebuah perusahaan. Pengukuran laba memiliki tujuan umum untuk menjadi alat kendali sekaligus dasar untuk mengambil keputusan secara kontinu bagi pemegang saham, kreditor, investor, dan manajemen.

Pembiayaan murabahah menjadi salah satu transaksi pembiayaan yang paling digemari serta mendominasi pada bank syariah. Ketika dana bank syariah yang tersalurkan dalam bentuk pembiayaan *murabahah* semakin banyak, maka akan berpengaruh kepada laba yang didapatkan bank syariah dimana laba akan semakin meningkat (Prasetyo, 2018). Berikut ini merupakan kondisi pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2020:

Tabel 2 Data Pembiayaan Bank Umum Syariah

(Miliar Rupiah)

Akad	2016	2017	2018	2019	2020
Mudharabah	7.577	6.584	5.477	5.413	4.098
Musyarakah	54.052	60.465	68.644	84.582	92.279
Murabahah	110.063	114.458	118.134	122.725	136.990
Qardh	3.883	5.477	6.848	9.276	10.425
Istishna'	25	18	15	11	21
Ijarah	1.882	2.788	3.180	3.138	2.720

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2020)

Dari tabel 2 dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan *murabahah* menjadi produk andalan serta paling mendominasi dalam perbankan syariah, sehingga pembiayaan *murabahah* dapat menjadi salah satu alternatif produk yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh pada



bank syariah. Sudah terdapat beberapa penemuan dan riset terdahulu mengenai pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba, diantaranya yaitu riset dari Wahdany (2015) dan Prasetyo (2018) mengemukakan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Selanjutnya terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu riset oleh Fauzi (2020) yang memiliki hasil Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Tingkat pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio likuiditas. *Current Ratio* (CR) termasuk dalam rasio likuiditas yang dapat berfungsi untuk melihat bagaimana sebuah perusahaan sanggup melunasi seluruh kewajiban lancar yang dimilikinya (Sumarsan, 2013). Nilai CR yang semakin tinggi akan mengindikasikan bahwa semakin lancar pula kinerja perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Sebaliknya, CR yang rendah dapat mengindikasikan perusahaan memiliki kesanggupan yang rendah untuk melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga akan terjadi penurunan pada pertumbuhan laba perusahaan (Irani, 2019). Sudah terdapat penemuan dan riset terdahulu mengenai pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Pertumbuhan Laba, diantaranya yaitu riset dari Lestari dan Rachmaniyah (2020) dan Napitupulu (2019) mengemukakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Selanjutnya terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu riset oleh Wati dan Yahya (2018) yang memiliki hasil CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Untuk mengukur apakah pemanfaatan aktiva sudah efektif dalam menghasilkan penjualan pada perusahaan, maka digunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO). Angka TATO memperoleh hasil semakin besar akan dapat mengindikasikan semakin efektif perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki (Sudana, 2015). Tingginya TATO dapat memperlihatkan bahwa bank semakin efisien memanfaatkan asetnya untuk memperoleh penjualan atau pendapatan operasional. Namun apabila rasio TATO yang rendah dapat diartikan sebagai kurang efisiennya bank dalam mengelola asetnya atau besar kemungkinannya bahwa bank memiliki masalah pada manajemen (Suyono dan Marina, 2020). Sudah terdapat penemuan dan riset terdahulu mengenai pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan, diantaranya yaitu riset dari Suyono dan Marina (2020) dan Lestari, dkk (2019) mengemukakan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Selanjutnya terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu riset oleh Prastya (2018) yang memiliki hasil TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Ukuran perusahaan menjadi sebuah skala besar kecilnya perusahaan yang dihitung melalui seberapa besar nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva pada perusahaan (Riyanto, 2008). Ukuran Bank dapat menjadi suatu parameter yang menunjukkan besar kecilnya sebuah bank yang dapat diketahui dari total aktiva yang dimiliki. Semakin besar Ukuran Bank maka total asetnya juga akan besar, dan tentunya akan meningkatkan laba yang diperoleh bank, karena ketika bank memiliki total aset yang besar dan mampu memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya akan hal itu akan berdampak pada meningkatkannya laba. Dimana peningkatan laba yang terjadi dari tahun sebelumnya hingga saat ini, akan memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.

Dari penjelasan diatas, dapat menunjukkan penelitian-penelitian sebelumnya memiliki hasil yang inkonsisten. Oleh karena itu dibutuhkan riset lanjutan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, likuiditas (*current ratio*), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba dengan menambahkan variabel Ukuran Bank (*Size*) sebagai variabel pemoderasi.

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal

Menurut Gumanti (2009), *signaling theory* menyatakan bahwa, dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan, manajer (agen) memiliki keunggulan informasi secara kualitatif, dan manajer (agen) menggunakan skala atau fasilitas tertentu yang dapat menggambarkan bagaimana kualitas suatu perusahaan. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa dengan memberi sinyal kepada pihak-pihak eksternal perusahaan melalui laporan keuangan yang tepat waktu dan kredibel, dapat berguna sebagai sebuah cara untuk mengurangi informasi asimetri. Laporan keuangan sering digunakan untuk memberi sinyal informasi tentang perusahaan kepada pihak luar, khususnya laba perusahaan. Laporan keuangan berperan penting untuk dapat memperlihatkan bagaimana kinerja manajemen serta bagaimana keadaan posisi keuangan sebuah perusahaan (Simamora, 2018).

Pembiayaan Murabahah

Murabahah bisa disebut dengan menjual suatu barang dimana penjual harus menyebutkan secara jelas harga beli awal untuk memperoleh barang tersebut kepada calon pembeli, selanjutnya pembeli membayar barang tersebut dengan menambahkan kelebihan harga sebagai keuntungan. Produk pembiayaan murabahah dalam bank syariah dapat berupa pembelian barang konsumsi atau barang dagangan (pembiayaan tambah modal), dimana pembayaran dapat dilaksanakan secara tangguh (jatuh tempo/angsuran). Mekanisme pembiayaan murabahah pada perbankan syariah yaitu, bank syariah sebagai pihak penjual melakukan pembelian barang yang dibutuhkan nasabah, selanjutnya bank menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga perolehan awal barang yang ditambahkan dengan keuntungan tertentu sebagai margin yang sudah menjadi kesepakatan bersama antara bank dan nasabah. Pihak penjual pada pembiayaan murabahah memberitahu pihak pembeli dengan jelas, berapa nilai pokok atau nilai perolehan barang serta berapa besar margin yang akan dibebankan pada nilai tersebut yang dapat berupa *lump sum* atau berdasarkan presentase, hal inilah yang dapat menjadi salah satu pembeda antara pembiayaan murabahah dengan cara penjualan yang lain (Bahjatulloh, 2011).

Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio likuiditas berguna dalam mengukur bagaimana kesanggupan sebuah perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya (Harahap, 2010). Rasio likuiditas sangat bermanfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan dalam perusahaan, seperti pemilik perusahaan serta manajemen perusahaan yang dapat bermanfaat untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan perusahaan. Rasio likuiditas juga dapat sebagai petunjuk yang berbentuk informasi bagi pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan seperti pihak kreditor, distributor, *supplier*, investor, dan sebagainya. Maka dari itu, rasio likuiditas memiliki peran yang penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Sihura dan Gaol, 2016)

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Sutrisno (2009), TATO dapat menjadi tolak ukur apakah pemanfaatan aktiva pada perusahaan sudah maksimal dalam mendatangkan penjualan. Apabila perputaran aktiva semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivanya. Rasio TATO juga memperlihatkan bagaimana optimalnya sumber daya yang telah digunakan perusahaan. Menurut Syamsudin (2011) TATO dapat memperlihatkan keefisienan bank dalam memanfaatkan seluruh aktivanya dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan tertentu. Nilai TATO yang semakin tinggi dapat diartikan bahwa bank semakin efisien dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya dalam memperoleh pendapatan, serta pengembalian dana yang berbentuk kas akan semakin cepat.

Pertumbuhan Laba

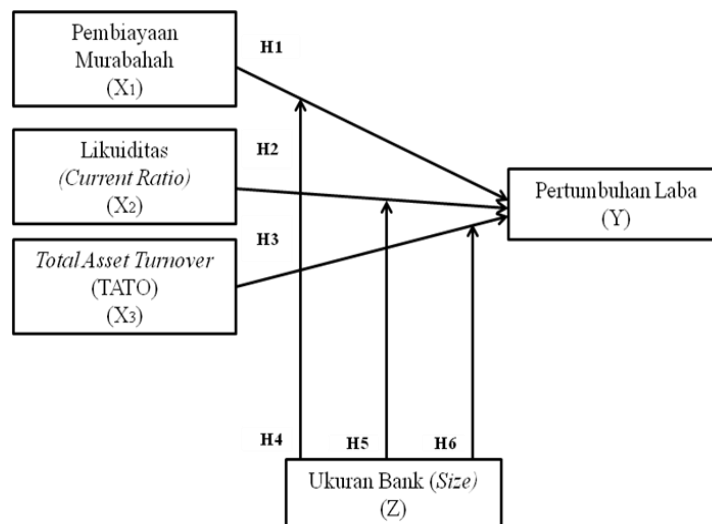
Dalam laporan keuangan, laba merupakan angka yang memiliki peranan penting yaitu: laba adalah dasar dalam perhitungan pajak, laba merupakan patokan ketika pengambilan keputusan dan memutuskan kebijakan investasi, laba dapat menjadi dasar peramalan laba ataupun hal-hal terkait mengenai perekonomian perusahaan pada masa mendatang, laba merupakan pedoman sebagai pengukuran serta penilaian kemampuan dalam mengelola perusahaan, serta laba menjadi dasar penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Harahap, 2010). Menurut Kasmir (2017), penilaian keberhasilan serta efektivitas sebuah perusahaan menggunakan laba sebagai dasar pengukurannya. Pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan menjadi sebuah rasio yang mampu menunjukkan kinerja perusahaan dalam mempertahankan laba yang dihasilkan disaat perekonomian dan sektor usaha perusahaan sedang mengalami pertumbuhan.

Ukuran Bank (Size)

Ukuran perusahaan memperlihatkan besarnya kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan yang dihitung melalui keseluruhan total asetnya. Saat perusahaan mempunyai total aset yang relatif besar, maka tentunya perusahaan dapat semaksimal mungkin dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk mendapatkan laba usaha yang maksimal dan ketika perusahaan memiliki aset yang terhitung kecil maka tentunya perolehan labanya akan relatif kecil sesuai dengan jumlah aset yang dimilikinya (Trihastuti, 2018)

Kerangka Penelitian

Gambaran kerangka penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Pertumbuhan Laba

Dengan tingginya tingkat pembiayaan murabahah pada bank sebagai produk yang paling digemari, maka akan menjadikan murabahah berkaitan erat pada laba yang dapat dihasilkan pada pembiayaan murabahah. Dimana hal tersebut terjadi karena pada pelaksanaan pembiayaan murabahah bank dapat menghasilkan margin tertentu, sehingga akan mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan yaitu laba dapat semakin mengalami

pertumbuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wahdany (2015) menunjukkan pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya didukung oleh penemuan dari Agza dan Darwanto (2017) yang menyebutkan apabila pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

2. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba
Tingginya nilai CR akan dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya, sehingga perusahaan akan dianggap memiliki kinerja yang cukup baik dan akan menunjukkan sinyal positif yang ditunjukkan melalui laporan keuangan kepada pihak luar perusahaan. Hal ini lah yang akan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Lestari, dkk (2020) dan Napitupulu (2019) menyebutkan apabila likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba
Nilai TATO yang semakin tinggi akan dapat memperlihatkan bahwa perusahaan sudah mampu secara optimal memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya dalam memperoleh pendapatan tertentu. TATO yang besar juga akan mengindikasikan bahwa perputaran aktiva pada perusahaan semakin cepat, sehingga kemampuan bank untuk memperoleh laba juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Suyono dan Marina (2020) dan Lestari, dkk (2019) menyebutkan apabila TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H3 = *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

4. Ukuran Bank (*Size*) sebagai Variabel Moderasi
 - a. Ukuran Bank memoderasi Pembiayaan Murabahah terhadap Pertumbuhan Laba
Pengukuran skala besarnya sebuah bank dapat ditunjukkan melalui besarnya total aset pada bank tersebut, sehingga sebuah bank yang memiliki ukuran besar dapat mengindikasikan bahwa bank tersebut juga memiliki jumlah aset yang besar. Ukuran bank yang tergolong besar juga dapat menandakan semakin banyaknya unit kantor sebuah bank yang telah tersebar, hal inilah yang menyebabkan bank akan semakin dikenal oleh masyarakat. Ketika bank semakin dikenal oleh masyarakat serta akan menarik minat calon nasabah untuk melakukan pembiayaan, salah satunya yaitu pembiayaan murabahah yang menjadi produk andalan pada bank syariah. Dengan banyaknya kreditur yang melakukan pembiayaan murabahah pada bank, maka akan berdampak baik yaitu dapat meningkatkan laba yang diperoleh bank melalui margin pada pembiayaan murabahah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Anisa (2019) memperoleh hasil Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pertumbuhan Laba. Maka perumusan hipotesis sebagai berikut:



H4 = Ukuran Bank dapat memoderasi pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah

b. Ukuran Bank memoderasi Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menunjukkan apabila perusahaan memiliki kegiatan operasional yang semakin besar pula, sehingga perusahaan berskala besar cenderung memiliki angka rasio CR yang lebih besar daripada perusahaan lain yang memiliki ukuran lebih kecil. Rasio CR yang tinggi pada sebuah perusahaan akan dapat menjadi tanda jika perusahaan tersebut dapat memenuhi hutangnya. Sejalan dengan teori sinyal, angka CR yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada pihak luar perusahaan karena perusahaan dianggap dapat melunasi hutangnya sehingga memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wigati (2020) memperoleh hasil Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh CR terhadap Pertumbuhan Laba. Maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H5 = Ukuran Bank dapat memoderasi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah

c. Ukuran Bank memoderasi *Total asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar ukuran perusahaan akan dapat memperlihatkan apabila total aset perusahaan tersebut semakin besar pula, hal ini akan berdampak kepada nilai TATO karena perhitungan TATO menggunakan keseluruhan aset pada perusahaan. Tingginya rasio TATO akan mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber dayanya dengan semaksimal mungkin serta akan menunjukkan bahwa perputaran aktiva atau pengembalian dana yang berbentuk kas pada perusahaan akan semakin cepat, sehingga kemampuan bank untuk mendatangkan laba juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Irfan (2016) memperoleh hasil Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba. Maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H6 = Ukuran Bank dapat memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan data kuantitatif. Sujarweni (2015) beranggapan bahwa penelitian kuantitatif memakai mekanisme statistik atau metode-metode lain dari kuantitatif (pengukuran) yang nantinya akan menghasilkan penemuan yang diperoleh. Pendekatan kuantitatif mengarahkan perhatian terhadap fakta-fakta yang memiliki ciri tertentu pada kehidupan manusia atau yang dapat disebut sebagai variabel. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, dimana peneliti mendapatkan data secara tidak langsung yaitu dengan mengumpulkan data yang telah dipublikasikan pada situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Populasi dan sampel

Populasi adalah penyearanaan wilayah yang berasal dari subjek tertentu dengan sifat dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat dipelajari lalu kemudian

dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam riset ini memiliki populasi, yaitu 14 Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di OJK mulai tahun 2016-2020.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang dapat diartikan sebagai teknik mengambil sampel dengan karakteristik tertentu dalam sebuah sumber data (Sugiyono, 2016). Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu:

- Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2020.
- Bank Umum Syariah yang menerbitkan data keuangannya secara lengkap berturut-turut selama periode tahun 2016-2020.
- Bank Umum Syariah yang melampirkan rasio-rasio keuangan dalam laporan yang telah dipublikasikan dan memiliki kelengkapan data terkait variabel-variabel di dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut terpilih 12 Bank Umum Syariah yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, BTPN Syariah, dan Bank Victoria Syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penggunaan teknik dokumentasi serta studi kepustakaan. Teknik dokumentasi yakni dengan mengumpulkan *Annual Report* dari Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 yang sudah diterbitkan. Selanjutnya, teknik studi kepustakaan dapat diartikan mengumpulkan sebuah data dengan cara mempelajari informasi-informasi terkait penelitian yang dapat bersumber dari buku, jurnal, skripsi, tesis, literatur-literatur, surat kabar, internet dan bahan bacaan lainnya yang memiliki hubungan dengan riset.

Definisi Operasional Variabel

1. Pembiayaan Murabahah

Bai" Al-Murabahah adalah akad jual beli suatu barang dimana harga penjualan diperoleh dengan menjumlah biaya perolehan awal barang dengan biaya kelebihan (margin) tertentu yang telah menjadi kesepakatan dan persetujuan antara bank dan nasabah. Pada pelaksanaan akad murabahah, penjual memberi tahu dengan jelas harga pembelian awal barang tersebut kepada pembeli, setelah itu penjual menetapkan margin tertentu yang disepakati penjual dan pembeli (Sudarsono, 2004). Pembiayaan murabahah secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Murabahah} = \frac{\sum \text{pembiayaan murabahah yang disalurkan}}{\sum \text{pembiayaan yang diberikan}} \times 100\%$$

2. Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Wati dan Yahya (2018), rasio likuiditas berguna sebagai pengukur apakah perusahaan sanggup untuk dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh. *Current ratio* (CR) dapat dihitung dari perbandingan aktiva lancar pada perusahaan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Sehingga rumus CR, yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO menjadi rasio pengukuran yang dapat menjelaskan bagaimana kesanggupan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan total asetnya dalam menghasilkan penjualan atau penjualan bersih yang diperoleh setiap rupiah. TATO yang semakin tinggi, maka memperlihatkan efektivitas perusahaan sangat baik dalam mengelola sumber dayanya, sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan (Lilianti, 2015). TATO pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Asset}}$$

4. Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi dan Halim (2016), besarnya peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan disebut sebagai pertumbuhan laba yang didapat dari penghitungan selisih antara laba neto tahun sekarang dengan laba neto tahun sebelumnya, selanjutnya dibagi dengan laba neto tahun sebelumnya. Sehingga, rumus pertumbuhan laba yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

5. Ukuran Bank (*Size*)

Menurut Sudarsono (2005), ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total utang dan ekuitas perusahaan yang akan memiliki jumlah yang sama dengan total aktiva. Sehingga, rumus ukuran bank yaitu:

$$\text{Ukuran Bank} = \text{Ln}(\text{Total assets})$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dan uji *moderated Regression Analysis* (MRA). Uji regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Serta uji MRA merupakan pengujian pada model moderasi dengan menggunakan analitik yang menjaga integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengendalikan efek atau pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2013). Persamaan MRA penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Keterangan:

Y	=	Pertumbuhan Laba
X ₁	=	Pembiayaan Murabahah
X ₂	=	Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
X ₃	=	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)
Z	=	Ukuran Bank
α	=	Konstanta
β ₁ -β ₇	=	Koefisien Regresi
e	=	Error.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang di Indonesia yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020, yang diperoleh melalui *website* resmi bank syariah. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria tertentu atau dengan teknik *porposive sampling*, kemudian diperoleh sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia yang sesuai dengan kriteria. Periode tahun yang digunakan pada riset ini adalah lima tahun yaitu 2016-2020, sehingga jumlah observasi penelitian ini adalah 60 sampel.

Analisis Data**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021520	0.028346	-0.759189	0.4522
D(COS(MURABAHAH))	2.667964	0.150309	17.74985	0.0000
D(COS(CR))	-0.024266	0.037323	-0.650155	0.5193
D(COS(TATO))	19.31175	14.88484	1.297410	0.2019
D(COS(SIZE))	0.099624	0.360187	0.276591	0.7835
D(COS(MURABAHAH_SIZE))	0.068704	0.033308	2.062658	0.0457
D(COS(CR_SIZE))	-0.015748	0.031905	-0.493597	0.6243
D(COS(TATO_SIZE))	-0.139460	0.146041	-0.954939	0.3453
Weighted Statistics				
R-squared	0.906627	Mean dependent var	-0.127564	
Adjusted R-squared	0.890287	S.D. dependent var	1.160652	
S.E. of regression	0.373688	Sum squared resid	5.585715	
F-statistic	55.48448	Durbin-Watson stat	2.147413	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 12 (2021)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan laba = $-0,021520 + 2,667964$ (MURABAHAH) $- 0,024266$ (CR) $+ 19,31175$ (TATO) $+ 0,099624$ (SIZE) $+ 0,068704$ (MURABAHAH_SIZE) $- 0,015748$ (CR_SIZE) $- 0,139460$ (TATO_SIZE)

Uji T (Secara Individu)

Uji T menggunakan level signifikansi 0,05, maka diperoleh penjelasan pada tabel 3, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pertumbuhan Laba
Perolehan nilai *Coefficient* pembiayaan murabahah (X1) pada tabel 3 adalah 2,667964. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,0000, sehingga lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba
Perolehan nilai *Coefficient* CR (X2) pada tabel 3 adalah -0,024266. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,5193, sehingga lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, CR (X2) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba
Perolehan nilai *Coefficient* TATO (X3) pada tabel 3 adalah 19,31175. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,2019, sehingga lebih besar 0,05. Dengan kata lain, TATO (X3) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Pengaruh Ukuran Bank dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pertumbuhan Laba
Perolehan nilai *Coefficient* interaksi pembiayaan murabahah dengan ukuran bank (*size*) pada tabel 3 adalah 0,068704. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,0457, sehingga lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, interaksi antara pembiayaan murabahah dengan ukuran bank (*size*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5. Pengaruh Ukuran Bank dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba
Perolehan nilai *Coefficient* interaksi CR (X2) dengan ukuran bank (*size*) pada tabel 3 adalah -0,015748. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,6243, sehingga lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, interaksi antara CR ukuran bank (*size*) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6. Pengaruh Ukuran Bank dalam Memoderasi Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba
Perolehan nilai *Coefficient* interaksi TATO (X3) dengan ukuran bank (*size*) pada tabel 3 adalah -0,139460. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,3453, sehingga lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, interaksi antara TATO yang dengan variabel ukuran bank (*size*) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji F (Secara Simultan)

Pada tabel 3, menunjukkan hasil *probability* pada *F-Statistic* adalah 0,000000 atau kurang dari 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan murabahah, CR, dan TATO serta variabel pemoderasi berupa ukuran bank (*size*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pada tabel 3, menunjukkan *Adjusted R Squared* memperoleh angka 0,890287, sehingga dengan kata lain variabel bebas pada penelitian ini memiliki kemampuan sebesar 89,02% untuk menjelaskan variabel terikat (pertumbuhan laba). Sisanya sebesar 10,98% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pertumbuhan Laba dijelaskan sebagai berikut. Perolehan nilai *Coefficient* pembiayaan murabahah adalah 2,667964. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,0000 atau $< 0,05$. Dengan kata lain, pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan menerima H1. Semakin tinggi pembiayaan murabahah maka pertumbuhan laba pada bank juga akan semakin meningkat. Pengelolaan pembiayaan murabahah akan menghasilkan margin tertentu yang diperoleh atas kesepakatan yang jelas antara bank dengan nasabah, margin inilah yang nantinya akan mempengaruhi tumbuhnya tingkat laba perolehan bank syariah. Perolehan hasil pada penelitian ini searah dengan penelitian oleh Wahdany (2015) dan Agza & Darwanto (2017), dimana memperoleh hasil yaitu Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Fauzi (2020) yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba dijelaskan sebagai berikut. Perolehan nilai *Coefficient* CR adalah -0,024266. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,5193 atau $> 0,05$. Dengan kata lain, CR (X2) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan menolak H2. Semakin tinggi rasio CR, maka akan menunjukkan bank semakin baik dalam melunasi seluruh hutang jangka pendeknya. Akan tetapi, CR yang semakin tinggi akan menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap laba yang dihasilkannya. Dengan demikian laba yang digunakan bank untuk menanggung hutang tersebut akan membuat pertumbuhan laba menjadi menurun. Perolehan hasil pada penelitian ini searah dengan penelitian oleh Puspasari et al. (2017), dimana memperoleh hasil yaitu CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh A. Lestari & Rachmaniyah (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba, dijelaskan sebagai berikut. Perolehan nilai *Coefficient* TATO adalah 19,31175. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,2019 atau $> 0,05$. Dengan kata lain, CR memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan menolak H3. TATO yang tinggi dapat menunjukkan bank memiliki nilai total aset yang semakin tinggi, hal ini akan menjadi tantangan bagi bank untuk dapat semaksimal mungkin memanfaatkan total aktivasinya. Ketika bank belum mampu memanfaatkan aktivasinya dengan optimal, dapat berarti bahwa pengembalian dana yang berbentuk kas pada perusahaan perputarannya semakin lama, sehingga bank tidak dapat memanfaatkan aktiva tersebut dan selanjutnya laba yang dihasilkan bank pun tidak terlalu baik. Perolehan hasil pada penelitian ini searah dengan penelitian oleh Fadilla & Febri Rahadi (2019) dimana memperoleh hasil yaitu TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Suyono & Marina (2020), yang menyebutkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Ukuran Bank dalam Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pertumbuhan Laba, dijelaskan sebagai berikut. Perolehan nilai *Coefficient* interaksi pembiayaan murabahah dengan ukuran bank (*size*) adalah 0,068704. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,0457 atau $< 0,05$. Dengan kata lain, ukuran bank mampu memoderasi pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pertumbuhan laba dan menerima H4. Ukuran bank mampu memperkuat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat terjadi karena, besar kecilnya ukuran sebuah bank dapat memperlihatkan jumlah aset dan banyaknya kantor yang dimiliki bank. Oleh karena itu, ukuran bank yang semakin besar akan membuat bank semakin dikenal oleh masyarakat. Sehingga, bank yang berukuran besar akan lebih menarik minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan pada bank tersebut dan selanjutnya akan meningkatkan pembiayaan murabahah. Dengan meningkatnya pembiayaan murabahah maka pertumbuhan laba pada bank akan naik melalui margin yang didapatkan pada pembiayaan murabahah. Perolehan hasil pada penelitian ini searah dengan penelitian oleh Anisa (2019), dimana memperoleh hasil yaitu ukuran bank mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Ukuran Bank dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba, dijelaskan sebagai berikut. Perolehan nilai *Coefficient* interaksi CR dengan ukuran bank (*size*) adalah -0,015748. Angka *probability* yang diperoleh adalah 0,6243 atau $> 0,05$. Dengan kata lain, ukuran bank tidak mampu memoderasi CR terhadap pertumbuhan laba dan menolak H5. Ukuran bank yang semakin besar akan menunjukkan bahwa aset yang dimilikinya akan besar pula. Nilai likuiditas pada bank yang terlalu besar dapat menyebabkan bank tidak mampu secara maksimal mengelola aktiva lancar yang dimilikinya,



sehingga akan membuat kinerja keuangan pada bank menjadi kurang baik dan kemudian membuat laba yang dihasilkan bank tidak maksimal atau kurang baik. Perolehan hasil pada penelitian ini searah dengan penelitian oleh Irfan (2016) dimana memperoleh hasil yaitu ukuran bank tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Wigati (2020) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi memoderasi dengan memperkuat pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Ukuran Bank dalam Memoderasi Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba, dijelaskan sebagai berikut. Perolehan nilai *Coefficient* interaksi TATO dengan ukuran bank (*size*) adalah $-0,139460$. Angka *probability* yang diperoleh adalah $0,3453$ atau $> 0,05$. Dengan kata lain, ukuran bank tidak mampu memoderasi TATO terhadap pertumbuhan laba dan menolak H₆. perusahaan yang memiliki ukuran relatif besar akan memiliki jumlah aset yang besar, sehingga memungkinkan bank belum mampu secara efektif mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba bank. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bank yang berukuran besar serta memiliki aset yang cukup besar belum tentu mampu mengelola seluruh sumber dayanya dengan maksimal untuk menghasilkan laba. Perolehan hasil pada penelitian ini searah dengan penelitian oleh Sulistyani et al. (2019) dimana memperoleh hasil yaitu ukuran bank tidak mampu memoderasi pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Irfan (2016) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi memoderasi dengan memperkuat pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, CR, dan TATO terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran bank sebagai variabel moderating yaitu pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. CR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada uji MRA dapat diketahui bahwa ukuran bank mampu memoderasi pembiayaan murabahah terhadap pertumbuhan laba. Serta, ukuran bank tidak mampu memoderasi pengaruh CR dan TATO terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan selanjutnya perusahaan akan berhati-hati dalam menjaga resiko kerugian karena perusahaan mengetahui faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung ataupun penghambat pada pertumbuhan laba. Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya penelitian terdahulu yang dapat menjadi pendukung untuk penelitian ini khususnya mengenai variabel Ukuran Bank (*Size*) sebagai pemoderasi, keterbatasan jumlah pengambilan sampel penelitian yang hanya berjumlah 12 Bank Umum Syariah dengan periode lima tahun, dan masih terbatasnya pengetahuan penulis mengenai perbankan syariah mengenai informasi rasio-rasio yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, agar hasil yang didapatkan lebih akurat mengenai rasio-rasio yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba pada bank syariah. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, sehingga dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan yang selanjutnya perusahaan akan berhati-hati dalam menjaga resiko kerugian karena perusahaan mengetahui faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung ataupun penghambat pada pertumbuhan laba.



REFERENSI

- Agza, Y., & Darwanto. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah. *Iqtishadia*, 10(1), 225–245.
- Almusyarovi, I. (2020). Pengaruh Pembiayaan mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anisa, D. N. (2019). Analisis Pengaruh Roa, Leverage Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Skripsi*. IAIN Salatiga.
- Bahjatulloh, Q. M. (2011). Kajian Pembiayaan Murabahah Antara Teori dan Praktek. *Jurnal Muqtasid*, 2(2), 281–303.
- Fadilla, N., & Febri Rahadi. (2019). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 210–219.
- Fauzi, L. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi Pada BMT Al-Rifaie Tahun 2015-2018). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *USAHAWAN*, 6 TH XXXVIII.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Persada.
- Irani, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Property And Real Estate Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6).
- Irfan, M. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A., & Rachmaniyah, F. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pembiayaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 3(2), 1–13.



- Lestari, N., Chandra, J., Venessa, & Darwin. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover(TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Terdaftar DiBEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 59–63.
- Lilianti, E. (2015). Peranan Leverage Dan Penjualan Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(3), 18–32.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jisamar*, 3(2), 115–120.
- Prasetyo, A. M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Prastya, W. N. (2018). Pengaruh CR, NPM, GPM, dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6).
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE.
- Sihura, M. M., & Gaol, R. L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif Dan Allied Product Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 191–210.
- Simamora, M. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Consumer Goods Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (2nd ed.). Erlangga.
- Sudarsono, H. (2004). *Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia.
- Sudarsono, J. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sulistyani, I., Wijaya, A. L., & Novitasari, M. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *UNIPMA: SIMBA Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 73–86.



- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. PT. Indeks.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi Pert). Ekonisia.
- Suyono, & Marina. (2020). Analysis Of The Effect Of Financial Ratios On Profit Growth Of Mining Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2013-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 1–10.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Trihastuti, J. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Universitas Lampung*, 2016, 1–60.
- Wahdany, M. F. (2015). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Qardh Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Bank Syariah. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Wati, W. Y. N. A., & Yahya. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–23.
- Wigati, T. P. (2020). Pengaruh Rasio keuangan Terhadap profitabilitas. *Neraca*, 16(1), 27–39.